

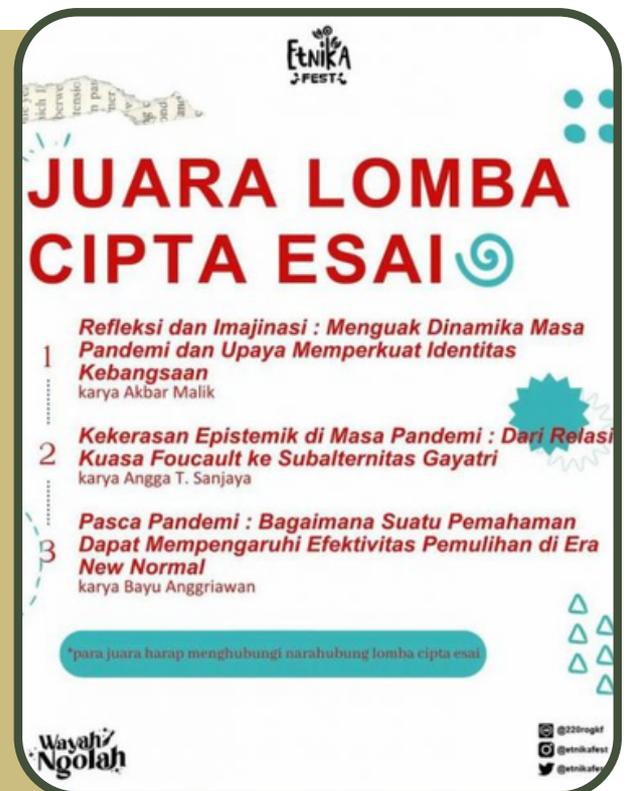
MAHASISWA SASTRA INDONESIA FIB UNDIP RAIH JUARA PERTAMA LOMBA ESAI TINGKAT NASIONAL

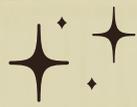
Oleh Humas Undip

Mahasiswa S1 Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Universitas Diponegoro (Undip), Akbar Malik Adi Nugraha, berhasil meraih Juara I Lomba Esai tingkat nasional, yang merupakan salah satu kompetisi dari rangkaian acara Etnika Fest 2022 yang diselenggarakan oleh Universitas Gadjah Mada (UGM). Lomba Cipta Esai Etnika Fest 2022 mengusung tema "Indonesia Pasca Pandemi: Meneroka Wajah Kebudayaan Kita" di mana para peserta lomba dapat mengumpulkan karya esai dengan subtema Identitas Keindonesiaan Pasca Pandemi, Kuasa Tafsir terhadap Pandemi, serta Sains, Tradisi, dan Pandemi.

Karya Akbar yang berjudul "Refleksi dan Imajinasi: Menguak Dinamika Masa Pandemi dan Upaya Memperkuat Identitas Kebangsaan" berhasil meraih poin tertinggi dari tiga juri Lomba Cipta Esai Etnika Fest 2022 yang merupakan para Guru Besar UGM. Akbar Malik membahas tentang refleksi kehidupan manusia dua tahun terakhir yang hidup berdampingan dengan pandemi, sekaligus imajinasi mengenai gambaran keadaan hidup yang merdeka setelah pandemi.

Menanggapi capaian prestasi oleh mahasiswanya, Ketua Prodi S1 Sastra Indonesia FIB Undip, Dr. Sukarjo Waluyo, S.S., M.Hum, mengatakan sangat senang dan bangga. "Sebagai Kaprodi, saya terus mendorong mahasiswa untuk terus berprestasi baik di tingkat regional, nasional, dan internasional. Pelatihan soft skill dan pendampingan diberikan agar mahasiswa dapat mengasah kemampuannya. Saya melihat potensi cemerlang dan banyak mahasiswa bisa berprestasi di masa depan," kata Sukarjo Waluyo.





Mengajarkan

ANAK BERPUASA MENURUT PANDANGKAN PSIKOLOG KLINIS RSND UNDIP



Oleh Humas Undip

Dalam aturan beberapa agama, anak-anak umumnya termasuk dalam golongan yang tidak diwajibkan untuk puasa, sama seperti ibu hamil dan orang yang bepergian jauh. Mengajarkan anak ikut berpuasa sejak dini memang baik, tapi orangtua mesti jeli apa saja yang harus diperhatikan agar puasa tetap berjalan aman bagi kondisi fisik dan psikisnya. Meski tidak mudah dalam mengajarkan anak berpuasa, namun melakukan stimulasi sejak dini penting dilakukan oleh orang tua untuk membentuk kebiasaan berpuasa yang menyenangkan.

“Berpuasa merupakan salah satu perilaku yang ingin dibentuk dari anak. Salah satu point penting dalam pembentukan perilaku adalah pemberian penguatan secara langsung. Jadi jika anak berhasil mencapai target yang kita sasar, kita harus langsung memberikan feedback berupa penguatan saat itu juga. Yang paling mudah adalah pujian. Misalnya mengatakan ‘hebat ya sudah sampai jam dua belas puasanya. Namun akan lebih bagus lagi jika sampai maghrib’ kata-kata tersebut akan menjadi motivasi” ungkap Annisa Maimunah, M.Psi, Psikolog (Psikolog Klinis dengan minat keahlian Asesmen psikologis anak dan dewasa; Psikotes; Pengembangan Diri; Konseling dan Psikoterapi masalah kesehatan mental) Rumah Sakit Nasional Diponegoro Universitas Diponegoro.

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Penanggung Jawab | Ratna Wahyu Setyaningtyas, S.H., M.Si
Redaktur Pelaksana | Utami Setyowati, S.S., M.I.Kom
Wakil Redaktur Pelaksana | Astri Winarni, S.H., M.H.
Editor | Ninok Hariyani, S.Sos., M.I.Kom

Reporter - Fotografer | Linda Wahyuningsih, S.I.Kom | Titis Dyah, S.Hum
Dhany Dimas Oktriyanto, S.I.Kom | Indra Bayu Adji, S.I.Kom | Siqid Ariyadi, S.Sn
Desain Grafis | Salsabil Widya
Email | redaksi.humas@live.undip.ac.id

@undip.official
 @undip
 @undip
 undip tv official
 undip.ac.id
 halo.undip.ac.id

